

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara penulis langsung terjun kelapangan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini ialah pendekatan deskriptif kualitatif yang memaparkan kejadian dan gejala yang muncul pada saat penelitian berlangsung, maka data akan dikumpulkan nantinya berupa kata-kata, bukan berupa angka.¹

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan investigasi, yaitu dimana penulis langsung terjun kelapangan dalam melakukan penelitiannya dengan cara tatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang yang ditempat penelitian, dan juga temuan-temuan dalam penelitiannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau hitungan, melainkan dengan bentuk makna dan teori.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 15.

B. Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah, 1 orang guru mata pelajaran fikih kelas VII di MTsN 3 Kota Banjarmasin dan 50 siswa kelas VII di MTsN 3 Banjarmasin, meliputi 16 dan 17 siswa setiap kelasnya.

C. Objek Penilaian

Objek dalam penelitian ini adalah pemahaman siswa kelas VII pada mata pelajaran fikih materi haid dan istihadhah di MTsN 3 Kota Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data pokok dan data penunjang, sebagai berikut:

1. Data

a. Data pokok yaitu data yang berupa:

- 1) Data tentang pemahaman siswa kelas VII pada mata pelajaran fikih materi haid dan istihadhah di MTsN 3 Kota Banjarmasin, meliputi:
 - a) Definisi tentang darah haid
 - b) Usia perempuan mengalami haid
 - c) Siklus haid dan Masa Haid
 - d) Ciri-ciri darah haid
 - e) Larangan – larangan yang tidak boleh dikerjakan saat haid
 - f) Definisi tentang istihadhah

- g) Perbedaan darah haid dan darah istihadhah
 - h) Hukum wanita yang sedang istihadhah
 - i) Tata cara mandi wajib
- 2) Faktor yang mempengaruhi pemahaman siswa kelas VII pada mata pelajaran fikih materi haid dan istihadhah di MTsN 3 Kota Banjarmasin, meliputi:
- a) Faktor Peserta Didik
 - 1. Perhatian Peserta Didik
 - 2. Minat Peserta Didik
 - b) Faktor Guru
 - 1. Kemampuan Mengajar Guru
 - 2. Kemampuan Mengelola Waktu
 - c) Faktor Pengalaman Mengajar Guru
 - d) Faktor Sarana Prasarana Sekolah
 - e) Faktor Keluarga (Bimbingan Keluarga)

b. Data Penunjang

Data penunjang dalam penelitian ini adalah data yang berhubungan dengan gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdiri MTsN 3 Kota Banjarmasin
- 2) Letak geografis lokasi penelitian
- 3) Keadaan guru dan siswi MTsN 3 Kota Banjarmasin
- 4) Visi, misi dan tujuan MTsN 3 Kota Banjarmasin

5) Keadaan sarana dan prasarana di MTsN 3 Kota Banjarmasin

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu terdiri dari responden dan informan di MTsN 3 Kota Banjarmasin, meliputi:

- a. Responden terdiri dari guru fikih dan siswa kelas VII MTsN 3 Kota Banjarmasin .
- b. Informan ialah kepala sekolah dan staff tata usaha di MTsN 3 Kota Banjarmasin.
- c. Dokumen, yaitu catatan ataupun arsip yang berhubungan dengan data-data yang diperlukan dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan terhadap suatu hal yang akan diteliti, observasi dilakukan dimana peneliti terjun langsung kelapangan untuk menemukan data yang diperlukan untuk sebuah penelitian yang sedang dilakukannya.²

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, h. 118.

“Menurut Patton (1998) menjelaskan tujuan data observasi adalah “*Untuk mendeskripsikan latar yang diobservasi, kegiatan-kegiatan yang terjadi dilatar itu, orang-orang yang berpartisipasi dalam kegiatan*”.³

Observasi juga dapat diartikan sebagai suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai beberapa fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.⁴ Dalam observasi meliputi kegiatan pengamatan dan pencatatan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa yang akan diselidiki.⁵

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara sebagai pengaju atau pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu.⁶ Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sabil bertatap muka antara pewawancara dan orang yang diwawancarai.⁷ Wawancara dilakukan, yaitu digunakan untuk menghimpun bahan keterangan yang dilakukan dengan tanya jawab secara lisan kepada responden. Serta untuk memperoleh data tentang

³ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 161.

⁴ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012),h. 153.

⁵ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 158.

⁶ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), h.127.

⁷ M. Burhan Bugin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2007), h.111.

pemahaman siswa kelas VII pada mata pelajaran fikih materi haid dan istihadhah di MTsN 3 Kota Banjarmasin.

3. Tes Tertulis

Tes hasil belajar merupakan tes penguasaan, karena tes ini mengukur siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru atau dipelajari oleh siswa.⁸ Teknik ini peneliti gunakan untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi haid dan istihadhah. Soal yang dibuat sebanyak 10 soal dalam bentuk essay untuk diujikan kepada responden yaitu sebanyak 50 siswa, hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang sebenarnya.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi, kealamiahannya yang sukar diperoleh, sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.⁹

Teknik ini digunakan untuk menggali data yang berbentuk dokumen mengenai gambar umum lokasi penelitian. Untuk mengetahui data lebih jelas dapat dilihat pada matriks berikut ini.

⁸ *Ibid*, h. 131.

⁹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 183.

Tabel I Matriks Data, Sumber Data dan Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1.	<p>Pemahaman siswa kelas VII pada materi fikih haid dan istihadhah di MTsN 3 Kota Banjarmasin, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Definisi haid b. Usia perempuan mengalami haid c. Siklus dan masa haid d. Ciri-ciri darah haid e. Larangan bagi orang haid f. Definisi Istihadhah g. Ciri-ciri darah istihadhah h. Hukum wanita istihadhah melaksanakan ibadah 	Guru Fikih dan Siswa Kelas VII MTsN 3 Kota Banjarmasin	Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi
2.	<p>Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman siswa, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Faktor Siswa <ol style="list-style-type: none"> 1) Perhatian siswa 2) Minat Siswa b. Faktor Guru <ol style="list-style-type: none"> 1) Kemampuan Mengajar Guru 2) Kemampuan Mengelola Waktu c. Faktor Pengalaman Mengajar Guru d. Faktor sarana prasarana sekolah e. Faktor Bimbingan keluarga. 	Guru Fikih dan Siswa Kelas VII MTsN 3 Kota Banjarmasin	Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi
3.	<p>Gambaran umum lokasi penelitian, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Sejarah singkat berdirinya MTsN 3 Kota Banjarmasin b. Letak geografis lokasi penelitian c. Keadaan guru dan siswa MTsN 3 Kota Banjarmasin d. Visi, misi, dan tujuan MTsN 3 Kota Banjarmasin e. Keadaan sarana-prasarana MTsN 3 Kota Banjarmasin 	Dokumen dan Informan	Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data dalam penelitian ini terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah melaksanakan pengolahan data, yaitu:

a. Reduksi data

Peneliti berusaha menarik kesimpulan dari hal yang bersifat umum kepada yang khusus untuk menganalisis datanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data.

b. Penyajian data

Penyajian data adalah cara untuk merangkai data dalam suatu organisasi. Dengan sajian data, diharapkan peneliti akan lebih memahami berbagai hal yang terjadi dan memungkinkan untuk mengerjakan suatu analisis atau tindakan berdasarkan pemahaman yang telah dilalui. Dalam sajian data, peneliti harus menyusun data yang sudah disederhanakan dalam proses reduksi data secara teratur, runtut sehingga mudah dilihat, dibaca dan mudah dipahami tentang suatu kejadian dan tindakan atau peristiwa yang terkait dengan pemahaman siswa kelas VII pada mata pelajaran fikih materi haid dan istihadhah di MTsN 3 Kota Banjarmasin.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan melalui verifikasi terus-menerus selama penelitian berlangsung. Setelah peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian, peneliti mempelajari dan memahami kembali data-data hasil penelitian. Selain itu, peneliti

juga meminta pertimbangan kepada berbagai pihak mengenai data-data yang diperoleh dilapangan sehingga diharapkan kesimpulan yang diperoleh dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal.¹⁰

Dalam hal ini menarik kesimpulan yang terkait dengan penelitian ini, disimpulkan dari serangkaian hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang diteliti yaitu mengenai pemahaman siswa kelas VII pada mata pelajaran fikih materi haid dan istihadhah di MTsN 3 Kota Banjarmasin.

2. Analisis data

Setelah data terkumpul dan di olah, kemudian dijabarkan dalam penyajian data dengan analisis deskriptif, yaitu menggambarkan data yang sebenarnya mengenai pemahaman siswa kelas VII pada mata pelajaran fikih materi haid dan istihadhah di MTsN 3 Kota Banjarmasin dalam bentuk uraikan kalimat.

G. Prosedur Penelitian

Dalam proses pelaksanaan ini, akan dilakukan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan ke lokasi penelitian.
 - b. Berkonsultasi dengan dosen penasehat.
 - c. Membuat desain proposal.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, h. 338-345.

- d. Mengajukan desain proposal dan memohon persetujuan judul.
2. Tahap Persiapan
 - a. Mengkonsultasikan desain proposal.
 - b. Mengadakan seminar proposal skripsi.
 - c. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan pengarahan dari pembimbing dan asisten pembimbing.
 - d. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data penelitian.
 - e. Menyampaikan surat riset ke lokasi penelitian.
 - f. Menyiapkan alat-alat mengumpulkan data.
 3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menghubungi responden untuk menggali data.
 - b. Mengumpulkan data sesuai dengan teknik yang direncanakan.
 - c. Mengolah dan menyusun data serta menganalisa data dengan teknik yang sudah tersedia.
 4. Tahap Penyusunan Laporan Penelitian
 - a. Menyusun kembali hasil penelitian menjadi laporan penelitian.
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan asisten pembimbing untuk koreksi (perbaikan) dan disetujui.
 - c. Hasil penelitian yang telah diperbaiki dan disetujui diperbanyak, selanjutnya diajukan ke sidang munaqasah skripsi untuk diujikan dan dipertanggung jawabkan.